

BAB II

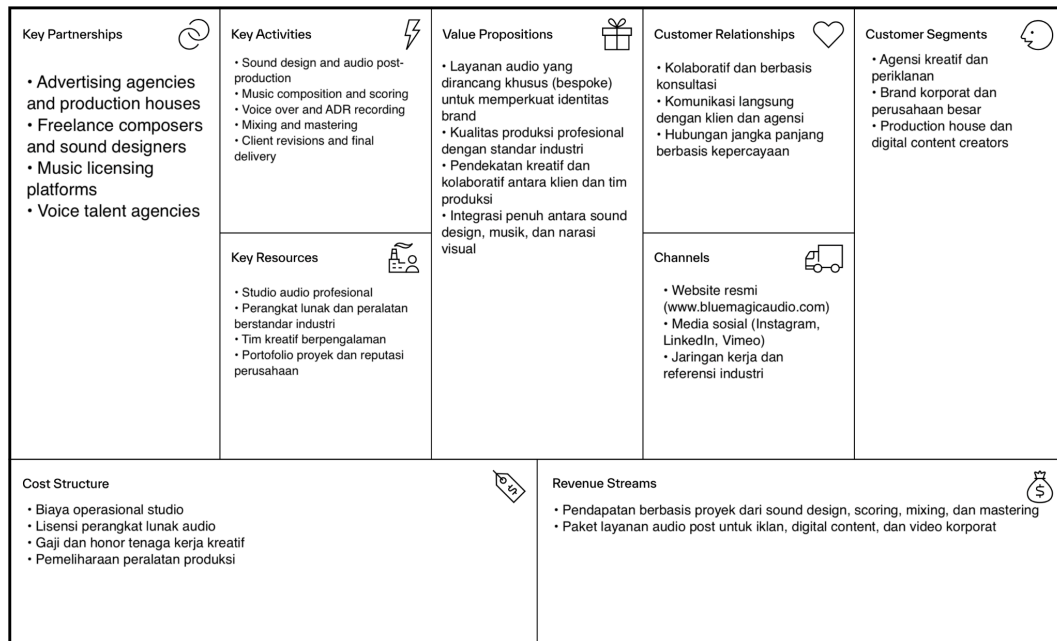
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Blue Magic Audio Post merupakan studio audio *post-production* yang berfokus pada penyediaan layanan musik, *sound design*, *sound engineer*, dan audio post untuk berbagai kebutuhan media, khususnya iklan televisi, media digital, dan video korporat. Perusahaan ini didirikan oleh Giaza Giadi, seorang multi-instrumentalis sekaligus produser musik dengan latar belakang pendidikan bisnis di Singapura serta produksi musik di London, bersama dengan Andry Brendley yang dikenal sebagai *music director* dan *composer* berpengalaman.

Dengan latar belakang tersebut, Blue Magic Audio Post mengusung konsep “bespoke music and sound design for pictures” yang menekankan layanan audio yang dirancang secara khusus untuk memperkuat identitas *brand* melalui dimensi suara. Visi perusahaan adalah menciptakan pengalaman audio yang personal dan bermakna melalui musik yang dirancang khusus bagi klien, sementara misinya adalah menyediakan layanan audio post-production penuh mulai dari *voice over*, komposisi musik, *sound design & foley* hingga *mixing* dan *mastering* dengan standar kualitas tinggi untuk berbagai media. Hingga saat ini, Blue Magic Audio Post beroperasi di Jakarta dan melayani beragam klien dari agensi periklanan, perusahaan besar, hingga produser konten digital.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1. Business Model Canvas Blue Magic Audio Post

Sumber: Penulis (2025).

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010) dalam Harahap (2024), *Customer Segments* merupakan elemen yang memetakan kelompok pelanggan yang menjadi target suatu perusahaan. Blue Magic Audio Post menargetkan tiga segmen utama, yaitu agensi kreatif, perusahaan korporat, serta brand yang membutuhkan audio untuk kampanye digital maupun televisi. Ketiga kategori tersebut menunjukkan bahwa Blue Magic Audio Post memiliki jangkauan pasar yang luas, mulai dari proyek skala nasional hingga internasional. Secara demografis, target pelanggan meliputi brand manager, marketing director, hingga creative lead dari berbagai perusahaan dan agensi. Secara geografis, perusahaan beroperasi di Jakarta, namun tidak menutup kemungkinan untuk menjalin kolaborasi lintas kota maupun luar negeri. Secara psikografis, pelanggan Blue Magic Audio Post umumnya menghargai karya audio yang inovatif, kolaboratif, serta memiliki daya dukung yang kuat terhadap identitas visual dan brand mereka.

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010) dalam Harahap (2024), *Value Propositions* menjelaskan manfaat utama yang ditawarkan suatu bisnis. Blue Magic Audio Post memiliki nilai utama berupa layanan audio yang menyeluruh dan terintegrasi, meliputi voice over dan ADR, komposisi musik dan scoring, sound design, foley, serta mixing dan mastering dengan standar industri. Nilai tambah lain terletak pada pendekatan kreatif yang mengusung konsep “*bespoke music and sound design for pictures*”, dimana setiap elemen audio dirancang khusus sesuai kebutuhan brand maupun pesan visual. Didukung oleh tim profesional dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman internasional, perusahaan mampu menjaga kualitas tinggi serta menghadirkan hasil yang personal dan bermakna bagi klien.

Untuk menjangkau klien, Blue Magic Audio Post memanfaatkan tiga saluran utama. Pertama, portofolio daring melalui situs web resmi yang menampilkan rekam jejak proyek serta spesialisasi layanan audio. Kedua, penggunaan media sosial untuk memperkuat branding sekaligus memperluas jangkauan audiens. Ketiga, jaringan kerja sama dengan agensi kreatif dan produser konten digital yang menjadi pintu masuk penting dalam mendapatkan proyek. Strategi ini menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan kombinasi antara *digital presence* dan *networking* profesional dalam kegiatan pemasarannya.

Sumber daya utama Blue Magic Audio Post meliputi fasilitas studio berstandar industri, perangkat audio profesional, serta perangkat lunak mutakhir yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu, tim kreatif berpengalaman yang terdiri dari *composer*, dan *sound engineer* menjadi aset penting dalam menjaga kualitas layanan.

Kegiatan utama perusahaan meliputi proses produksi audio yang mencakup pengolahan voice over, komposisi musik, sound design, mixing, dan mastering. Selain itu, diskusi kreatif intens dengan klien dan kolaborasi internal tim juga menjadi bagian penting dalam memastikan hasil sesuai dengan

kebutuhan visual dan pesan brand. Blue Magic Audio Post menjalin hubungan erat dengan agensi periklanan, rumah produksi, serta brand besar yang menjadi mitra strategis. Kolaborasi ini memungkinkan perusahaan untuk selalu terlibat dalam proyek-proyek berskala besar, baik iklan televisi maupun kampanye digital.

Struktur biaya utama terdiri dari operasional studio, lisensi perangkat lunak, pemeliharaan peralatan audio, serta tenaga kerja kreatif. Biaya tambahan dapat muncul dari kebutuhan produksi khusus seperti foley recording atau live session dengan musisi. Aliran pendapatan diperoleh dari biaya berbasis proyek untuk scoring, sound design, mixing, dan layanan audio post lainnya. Model pembayaran ini bersifat fleksibel tergantung kompleksitas proyek dan kebutuhan klien, yang bisa mencakup proyek jangka pendek maupun kerjasama jangka panjang.

<i>Strengths</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendiri memiliki reputasi kuat di bidang musik dan sound design. 2. Layanan audio terintegrasi (VO, scoring, SFX, mixing, mastering). 3. Studio dengan fasilitas dan software berstandar industri.
<i>Weaknesses</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas produksi terbatas karena tim relatif kecil. 2. Informasi publik dan branding perusahaan masih minim. 3. Ketergantungan pada proyek berbasis klien, sehingga pemasukan tidak selalu stabil.
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan pesat industri iklan digital dan konten media sosial yang membutuhkan audio berkualitas tinggi. 2. Meningkatnya permintaan layanan post-production di Indonesia.

	3. Potensi ekspansi kolaborasi dengan production house dan agensi kreatif.
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan ketat dengan studio audio post lain di Jakarta maupun luar negeri. 2. Perubahan tren musik dan sound design yang cepat menuntut adaptasi. 3. Risiko tekanan biaya produksi akibat perkembangan teknologi yang memerlukan investasi berkelanjutan.

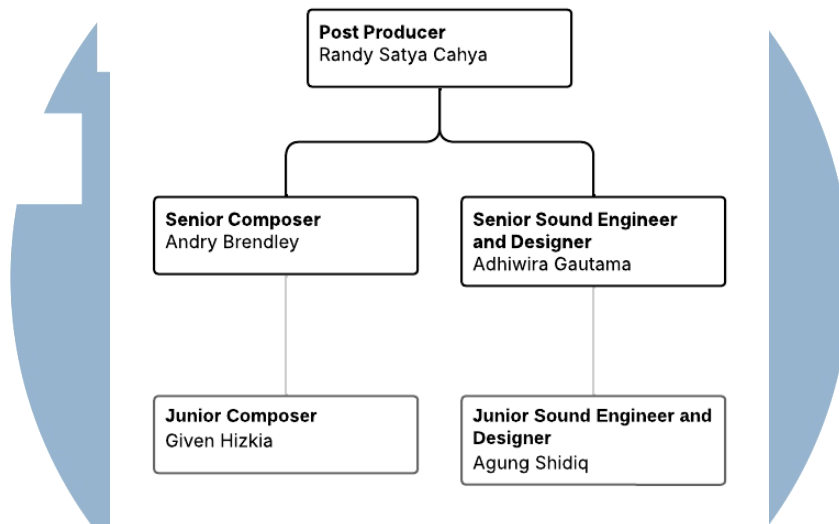
Tabel 2.1. SWOT Blue Magic Audio Post

Sumber: Penulis (2025)

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Blue Magic Audio Post memiliki kekuatan berupa reputasi pendiri, layanan audio yang terintegrasi, serta kemampuan kreatif dalam menghasilkan karya yang sesuai kebutuhan klien. Kelemahan yang dapat diamati adalah keterbatasan kapasitas produksi dan minimnya informasi publik mengenai perusahaan. Peluang yang tersedia cukup besar karena meningkatnya permintaan audio berkualitas tinggi seiring pertumbuhan industri iklan digital dan media sosial. Namun, ancaman berupa persaingan ketat dengan studio lain dan perubahan tren audio yang dinamis menuntut perusahaan untuk terus melakukan adaptasi agar tetap kompetitif di industri.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1 Struktur Organisasi Perusahaan



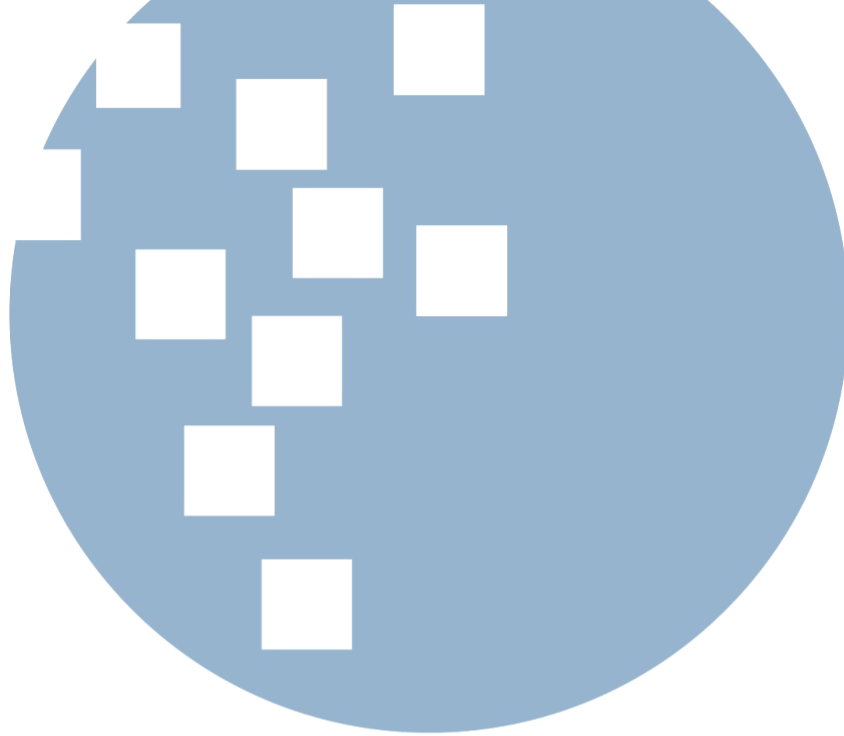
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Blue Magic Audio Post

Sumber: Penulis (2025).

Struktur organisasi di Blue Magic Audio Post disusun secara jelas untuk mendukung proses kerja yang efektif dalam bidang audio post-production. Pada posisi teratas terdapat *Post Producer*, yaitu Randy Satya Cahya, yang bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh jalannya produksi audio dan menjadi penghubung utama antara klien dengan tim kreatif. Di bawahnya terdapat dua divisi utama, yaitu divisi komposisi musik dan divisi engineering. Divisi komposisi musik dipimpin oleh *Senior Composer*, Andry Brendley, yang berperan dalam mengarahkan proses penciptaan musik sesuai kebutuhan proyek, serta didukung oleh *Junior Composer*, Given Hizkia, yang membantu dalam proses aransemen maupun pembuatan ide musikal.

Sementara itu, divisi *engineering* dipimpin oleh *Senior Sound Engineer and Designer*, Agam, yang bertugas memastikan kualitas teknis dari setiap aspek audio, mulai dari rekaman hingga *mixing*. Pada divisi ini, penulis, Agung Shidiq

Sugianto, berperan sebagai *Junior Sound Engineer* dan *Designer* yang mendukung pekerjaan teknis seperti pengolahan efek suara, penyusunan *sound design*, serta membantu proses *mixing* dan *mastering* di bawah arahan senior.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA